

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Kerja Praktek adalah mata perkuliahan keterampilan yang wajib dilaksanakan bagi setiap mahasiswa dengan tujuan untuk mendapatkan gelar sarjana jenjang Strata 1 pada Jurusan Civil Engineering di Universitas Internasional Batam, yang menjadikan setiap mahasiswa wajib untuk menyelesaikan laporan kerja praktek. Dengan diwajibkannya Kerja praktek maka dapat menjadikan mahasiswa menjadi lebih berpengalaman di dunia konstruksi serta dapat menjadikan mahasiswa lebih mengerti perbedaan ilmu di lapangan dengan ilmu yang dipelajari dalam semasa perkuliahan. Lama waktu dilaksanakan kerja praktek adalah 3 bulan. Penyusun mulai melaksanakan kerja praktek yaitu dari tanggal 04 Maret 2019 hingga 04 Juni 2019 yaitu dengan mengamati serta mempelajari langsung proses kerja di lapangan. Dari hasil pembelajaran tersebut penyusun akan menulis menjadi satu buah laporan kerja praktek yang dibimbing oleh dosen pembimbing serta disahkan oleh ketua prodi jurusan *Civil Engineering*.

Mahasiswa akan memperoleh pelajaran atau pengalaman dilapangan dan ilmu mengenai metode pekerjaan proyek konstruksi dimana proyek tersebut dimulai dari perencanaan berlangsung hingga pada proses penyelesaian sehingga mahasiswa dapat mengerti dan mengetahui perbedaan ilmu yang didapatkan pada proses perkuliahan berlangsung dengan ilmu yang didapatkan pada praktek lapangan.

Batam adalah suatu daerah yang didominasi oleh kawasan pada bidang industri dan perniagaan serta merupakan daerah yang berdekatan dengan Negara tetangga tetangga yaitu Singapura sehingga menjadikan Batam menjadi kota yang pertumbuhan ekonominya sangat pesat. Bidang – bidang lain seperti bidang perbankan, bidang transportasi, bidang ekspor dan impor, serta bidang air, minyak dan gas sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Batam.

Maka dari itu menjadikan Kota Batam menjadi daerah yang berpotensi untuk investor lokal maupun investor asing.

Berbagai peluang dan kesempatan yang terdapat di Batam dapat juga menjadi alasan utama untuk masyarakat dari kota lain yang ada Indonesia dengan tujuan agar dapat berpindah tempat tinggal ke Batam. Pertumbuhan jumlah populasi masyarakat yang sangat pesat ini menyebabkan masalah tersendiri pada proses pemanfaatan tanah yang sudah tersedia untuk mengelak nilai harga jual tanah yang semakin jauh hari semakin tinggi serta jumlah ketersediaan tanah yang menjadi semakin berkurang dan terbatas.

Dalam rangka untuk menyelesaikan masalah terbatasnya persediaan lahan di Kota Batam, maka PT. Citra Jaya Konindo memanfaatkan tanah yang tersedia menjadi lokasi perniagaan dan lokasi residensial. Pembangunan Papa Mama Residences di Batam adalah sebuah proyek konstruksi yang memiliki tujuan yakni untuk memenuhi kebutuhan penghunian dalam skala yang besar dan tersedia dan terpenuhi dan beralamat tidak jauh dari kawasan industri, pembelanjaan, wisata dan pelabuhan.

Proyek konstruksi pembangunan Papa Mama Residence ini beralamat di Kampung Belian Batam Center, Batam - Indonesia. Dengan meningkatnya jumlah

wisatawan domestik maupun internasional menjadikan alasan mengapa dilakukannya pembangunan Perumahan ini dan daerah yang strategis dimana terletak berdekatan dengan pusat keramaian, Proyek Konstruksi Papa Mama Residences ini beralamat tidak jauh dari pusat penerbangan di Batam yaitu Bandara Hang Nadim Batam.

Bedasarkan ketentuan dalam kerja praktek yang sudah ditentukan maka penulis melaksanakan dan membuat laporan kerja praktek di Proyek Konstruksi yaitu Pemabangunan Ruko PAPA MAMA RESIDENCE Kota Batam. Pemilik atau owner daalam proyek ini adalah PT. Citra Jaya Konindo dimana perusahaan tersebut merupakan suatu kontraktor swasta yang berkecimbung pada bidang konstruksi. Penulis juga akan membahas tentang Analisis Mutu Beton Struktur selama proyek berlangsung.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek**

Berikut ini adalah maksud dan tujuan dilaksanakannya kerja praktek yaitu:

1. Mahasiswa mendapatkan peluang untuk mempraktekkan ilmu pengetahuan yang dipelajari semasa perkuliahan dan dipraktekkan dilapangan kerja.
2. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk melakukan proses pengamatan secara langsung bagaimana proses pengerjaan konstruksi, manajemen konstruksi, pemanfaatan perelatan pengerjaan konstruksi, memberikan solusi dan keputusan pada penyelsaian masalah, serta kewajiban dan tugas pada masing-masing posisi di lapangan.

1. Mahasiswa menjadi lebih tau tentang bagaimana cara proses pengadaan Sumber Daya Manusia, pengendalian bahan dan dana, metode pelaksanaan serta alat bantu pada proyek di lapangan.
2. Mahasiswa dapat lebih memperluas wawasan pada sistem kerja interdisiplin secara professional
3. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk lebih mengerti dan memahami serta dapat menyaksikan secara langsung proses pelaksanaan pembangunan konstruksi.

### **1.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode ini diterapkan penyusun dalam proses pengumpulan materi - materi yang dibutuhkan dalam proses penyusunan laporan kerja praktek, yaitu :

#### **1. Studi Literatur**

Dijadikan sebagai acuan untuk memastikan landasan teori, studi literature yang disusun oleh penulis dengan mengambil referensi dari buku dan jurnal yang ada.

#### **2. Wawancara**

Landasan teori yang dikuatkan melalui wawancara yang dilakukan oleh pihak penulis dengan pihak-pihak yang ada di lapangan.

#### **3. Survei Lapangan**

Penulis menyampaikan kondisi di lapangan melalui survei lapangan terhadap informasi yang disampaikan demi ketepatan informasi yang disampaikan..

#### **1.4 Batasan Masalah**

Penulis melaksanakan kerja praktek yakni semasa tiga bulan yang terhitung mulai dari tanggal 04 Maret 2019 hingga 04 Juni 2019. Dikarenakan terbatasnya waktu dan kemampuan yang tersedia maka dalam proses penulisan laporan ini penyusun sadar terhadap segala keterbatasan sehingga penyusun tidak mampu untuk menulis semua hal dan masalah-masalah yang terdapat di Proyek Konstruksi Papa Mama Residence sehingga penulis hanya mampu menulis beberapa permasalahan selama kerja praktek berlangsung ialah:

1. Pengendalian Proyek
2. Manajemen Struktur Organisasi Proyek
3. Metode Pelaksanaan Pekerjaan Proyek
4. Jadwal Pekerjaan Proyek
5. Dokumentasi Pengerjaan Proyek

#### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Penyusun menguraikan laporan ini menjadi 6 BAB dengan tujuan agar bisa dilaporkan dan dipahami secara berurutan, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang latar belakang kerja praktek, maksud dan tujuan kerja praktek, latar belakang proyek, metode pengumpulan data dan ditambahkan dengan fungsi proyek secara sistematis dalam pembahasan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menjelaskan tentang dasar teori yang dijadikan sebagai pedoman untuk mendapatkan referensi dalam penulisan laporan kerja praktek.

Dasar teori yang dijelaskan dibatasi dengan ruang lingkup.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PROYEK**

Menjelaskan tentang informasi perusahaan yang terdiri dari struktur organisasi perusahaan, data-data proyek secara umum dan dengan melibatkan data umum proyek dan data teknis proyek.

## **BAB IV KERJA PRAKTEK**

Menjelaskan tentang metode pengerjaan konstruksi di lapangan yang di laksanakan oleh kontraktor bersangkutan dengan memperhatikan data – data yang di dapat semasa kerja praktek.

## **BAB V ANALISIS DATA DAN PERANCANGAN**

Menjelaskan tentang proses pengumpulan data beserta analisa perencanaan secara seksama selama kerja praktek di lapangan yang ditugaskan oleh dosen pembimbing proyek.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran oleh penyusun yang berdasarkan data yang diperoleh dari hasil proses pengamatan yang dilakukan penulis selama proses pelaksanaan kerja praktek dan sekaligus penutup.